

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang bersifat penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>59</sup> Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*).<sup>60</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya merupakan jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*). Penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan (penentu kebijakan) terkait dengan kemampuan atau keunggulan suatu program.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.3.

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Karya, 2001), h.54.

<sup>61</sup> Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2010), h.15.

Penelitian kualitatif menurut Boy and Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif digunakan selain untuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan penelitian ini bersifat flexible, timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tak dapat dipastikan sebelumnya.<sup>62</sup>

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualisasi, realisasi sosial dan persepsi sasaran penelitian tentang penerapan strategi *quantum quotient* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

Karena itu untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistic, penjabarannya dengan deskriptifkan. Adapun data yang di ambil dalam penelitian ini adalah:

Mengenai data yang akan diambil dalam jenis penelitian kualitatif ini ada dua macam yaitu:

#### 1. Data kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur dan dihitung secara tidak langsung.

Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h.11.

- a. Gambaran umum SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- b. Materi-materi PAI yang disampaikan di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- c. Strategi pembelajaran *quantum quotient* di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- d. Media pembelajaran di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- e. Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan strategi *quantum quotient* pada mata PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

## 2. Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung. Dengan kata lain data kuantitatif ini adalah data-data yang berupa angka-angka. Adapun data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Jumlah guru
- b. Jumlah siswa
- c. Jumlah sarana dan prasarana
- d. Respon angket siswa terhadap penerapan strategi *quantum quotient* di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

## **B. Sampel Penelitian**

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif berbeda dengan yang non kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses dari pada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti, atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.<sup>63</sup>

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.<sup>64</sup>

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.300.

<sup>64</sup> *Ibid.*,h.301.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Status</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kepala sekolah	1
2	Kepala TU	1
3	Guru PAI	1
4	Siswa Kelas VIII A	23
	Jumlah	26

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini sebagai instrumennya adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrument adalah mutlak diperlukan. Peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh atau bisa juga sebagai pengamat, partisipan dan kehadiran peneliti adalah diketahui sebagai peneliti oleh subyeknya.

### **D. Lokasi Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian ini, dalam menentukan lokasi digunakan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu dari segi ekonomi maupun dari segi kualitas yang diteliti, yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan yang terletak di jalan Raya dusun Mloko desa Gempoltukmloko Kecamatan Sarirejo Lamongan. Yang merupakan salah satu sekolah favorit di kecamatan Sarirejo.

## E. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiono data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, gambar dan tidak berupa angka-angka, yang menyangkut sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan. Adapun sumber data adalah.<sup>65</sup>

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak guru, siswa maupun kepala sekolah mengenai penerapan strategi *quantum quotient* pada mata pelajaran PAI.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen sekolah, literature maupun informasi lain tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan dan struktur organisasi serta catatan lain mengenai penerapan strategi *quantum quotient* pada mata pelajaran PAI.

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., h.210.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Teknik observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek dan medan yang diteliti. Teknik observasi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak. Dalam menggunakan teknik observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Di dalam observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.<sup>66</sup>

Teknik ini digunakan dalam rangka memperoleh data tentang penerapan strategi *quantum quotient* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

### 2. Teknik interview atau wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal yang berarti semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>67</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto teknik interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h.133.

<sup>67</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.113.

antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan *guide interview* (pedoman wawancara).

Pada wawancara mendalam (*in dept interview*) bisa di gali apa yang tersembunyi di sanubari seseorang. Wawancara tidak terstruktur diperlukan agar bisa secara leluasa melacak berbagai segi dan arah guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sedalam mungkin. Dengan begitu upaya *understanding of understanding* bisa terpenuhi secara memadai.<sup>68</sup>

Interview ini ditujukan kepada perangkat sekolah untuk memperoleh data tentang strategi *quantum quotient*.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen-dokumen resmi, foto, dan peraturan-peraturan. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi: data struktur organisasi, jumlah guru, sarana dan prasarana serta data-data lain yang menunjang selama penelitian.

---

<sup>68</sup> Burhan Boengin, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, h.133.



#### 4. Teknik angket

Teknik angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan baik tertulis maupun lisan kepada responden untuk dijawabnya.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk di isi dan dikembalikan atau juga bisa di jawab di bawah pengawasan peneliti.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Instrument ini digunakan untuk mengetahui respon siswa dalam penerapan strategi *quantum quotient* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisa logika induktif abstraktif yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika kegiatan

---

<sup>69</sup> Nasution, *Metode Research...*, h.133.

lapangan berlangsung. Pernyataan khusus tidak lain adalah gejala, fakta, data, informasi dari lapangan dan buku teori.<sup>70</sup>

Suatu langkah yang penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi maka penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

Seperti telah disebutkan diatas, penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan kepala sekolah, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan

---

<sup>70</sup> Burhan Boengin, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, h.71.

fokus penelitian dan masalah yang terkandung didalamnya bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti mencari data baru.

2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh, data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
  - a. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis
  - b. Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.
  - c. Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:
  - a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
  - b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi.
  - c. Melakukan evaluasi atau (jika mungkin) membuat komparasi selain itu proses analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat di tarik.
- 2) Penyajian data, yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Menarik kesimpulan

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik prosentase untuk mengetahui bagaimana respon siswa dalam penerapan strategi *quantum quotient* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan. Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

76% - 100%	= Baik
56% - 75%	= Cukup
40% - 55%	= Kurang baik
Kurang dari 40%	= Tidak baik. <sup>71</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat di buat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya, dapat

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h.208.

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, h.320.

diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Dalam kaitan ini ada dua metode triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan data yaitu:

- a. Triangulasi metode dan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, metode dan teknik pengambilan data tidak hanya digunakan untuk sekedar mendapatkan data atau menilai keberadaan data, tetapi juga untuk menentukan keabsahan data.
- b. Triangulasi data dengan pengecekan yang di bantu oleh teman sejawat, serta pihak-pihak lain yang telah memahami penelitian ini.

## 3. Kecukupan referensial.

Penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber data dan sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar dapat diperoleh pemahaman yang memadai.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> *Ibid.*,h.175-178.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Diantara tahapan-tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller ada empat tahapan yaitu tahap *invention*, *discovery*, *interpretation*, *exsplanation*, dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengeksplorasi masalah “Penerapan Strategi *Quantum Quotient* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan”. Peneliti memilih tahapan penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller yaitu sebagai berikut:

### 1. *Invention* (tahap pra lapangan)

Tahap pra lapangan adalah merupakan orientasi guna memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan menggunakan *grend tour observation*. Adapun tahapan-tahapannya yang diidentivikasi oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih lapangan (obyek penelitian).
- c. Mengurus permohonan izin penelitian.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- e. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.

Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalian data.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data informasi mengenai “Penerapan Strategi *Quantum Quotient* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII

Di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan” sesuai dengan konsentrasi jurusan dari beberapa informan.

2. *Discovery* (tahap pekerjaan lapangan)

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk kemudian turut serta melihat, memantau, meninjau aktifitas Penerapan Strategi *Quantum Quotient* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Permohonan izin kepada kepala sekolah yaitu kepala sekolah SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan
- b. Pembuatan kesepakatan dengan guru mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan yaitu:
  - 1) Kelas yang akan dijadikan obyek penelitian adalah kelas VIII A
  - 2) Materi yang akan digunakan sebagai ruang lingkup penelitian
  - 3) Guru yang akan menerapkan Strategi *Quantum Quotient*, peneliti sebagai pengamat hasil respon siswa
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melihat hasil dari Penerapan Strategi *Quantum Quotient* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII A.

Pencarian data di lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah disediakan secara tertulis, rekaman, ataupun dokumentasi.



Perolehan data berdasarkan proses tersebut kemudian dicatat dengan cermat, argumen atau komentar informan sebagai obyek penelitian.

3. *Interpretation* (tahap analisis data)

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dari hasil respon siswa terhadap strategi *quantum quotient*, wawancara dan observasi. Dalam tahap ini pula peneliti mengkonfirmasi kembali data yang di dapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

4. *Conclusion* (tahap penyelesaian)

Kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji